

## Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Rawat Inap Pada Puskesmas Panjang

Irwanto Sinaga  
Sistem Informasi Akuntansi  
\*) [irwantosinaga@gmail.com](mailto:irwantosinaga@gmail.com)

### Abstrak

Puskesmas panjang yang bertempat di jalan Laksamana Yos Sudarso No. 348 panjang bandar lampung adalah puskesmas yang melayani pasien berobat dengan jalur umum segala penyakit, puskesmas panjang juga melayani rawat inap pasien sehingga pasien yang berobat dapat dirawat inap di puskesmas. Dari analisis masalah di dalam sistem pengolahan data pasien rawat inap pada puskesmas panjang terdapat beberapa kendala dalam proses pengolahan dan pelaporan data pasien dan pemeriksaan yang dibutuhkan, yang akan digunakan untuk kepentingan rekam medis. Pencatatan data pasien masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan buku besar. Sehingga dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi agar proses pengolahan data maupun penyusunan laporan semuanya akan lebih efektif dan efisien. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan *Visual Studio 2012 dan MYSQL sebagai database* dan memperluas konsep - konsep *UML (Unified Modeling Language)* dengan adanya pengembangan sistem yang dilakukan diharapkan dapat membantu puskesmas panjang dalam pencatatan pengolahan data pasien rawat inap.

**Kata Kunci :** *UML, Visual Basic dan Rawat Inap*

---

### PENDAHULUAN

Puskesmas Depkes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan (M Ramdhani Yanuarsyah et al., 2021), (M R Yanuarsyah et al., 2021). Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan yang melaksanakan pembinaan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan (Myori et al., 2019), (Fitri et al., 2021), (Yuliana et al., 2021). Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. pelayanan ialah suatu kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan (Sucipto & Hermawan, 2017), (Supriyatna, 2011), (Napianto et al., 2018). Pelayanan adalah suatu bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah baik di pusat, di daerah, BUMN dan BUMD dalam bentuk barang maupun jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung adanya keterampilan khusus untuk menangani pekerjaan tersebut (Kusnadi, 2009), (Ahmad et al., 2022). Dari analisis

masalah di dalam system pengolahan data pasien rawat inap pada puskesmas panjang terdapat beberapa kendala dalam proses pengolahan dan pelaporan data pasien dan pemeriksaan yang dibutuhkan, yang akan digunakan untuk kepentingan rekam medis (Aprilianto & Fahrizqi, 2020), (Nirwana, 2015). Berdasarkan wawancara dengan petugas/staf bagian pendaftaran (Admin) diperoleh hasil bahwa pencatatan data pasien masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan buku besar. Sehingga dibutuhkan system yang terkomputerisasi agar proses pengolahan data maupun penyusunan laporan semuanya akan lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pelayanan Rawat Inap pada Puskesmas Panjang**”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pe Sistem**

Pe sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi disain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Disain tersebut meliputi disain laporan, formulir, data, dan proses informasi (Isnian & Suaidah, 2016), (Suweda, 2009).

### **Konsep Sistem**

Terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem yaitu pendekatan pada prosedur, dan pendekatan pada komponen-komponen atau elemen-elemen (G. Lestari & Savitri Puspaningrum, 2021), (Nani, 2020).

### **Elemen Sistem**

Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama. Ada beberapa elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu; tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan (Abdul & Agung, 2017), (Ariyanti et al., 2020).

- a. Tujuan, tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.
- b. Masukan, masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.
- c. Proses, Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.
- d. Keluaran, keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
- e. Batas, batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
- f. Mekanisme pengendalian dan umpan balik, mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan (Wantoro, 2016), (Audrilia & Budiman, 2020).
- g. Lingkungan, lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

### **Karakteristik Sistem**

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yaitu :

1. **Komponen (*component*)**  
Suatu sistem selalu mengandung subsistem dan komponen yang masing-masing mempunyai tujuan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi suatu proses kerja sistem secara keseluruhan.
2. **Batasan Sistem (*boundary*)**  
Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau lingkungan luarnya, dalam kali ini sistem dipandang sebagai sesuatu kesatuan, batasan, suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut (Masarrang et al., 2015), (Febriantoro & Suaidah, 2021).
3. **Lingkungan Luar Sistem (*environment*)**  
Lingkungan luar dari suatu sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar batas dari sistem tersebut.
4. **Penghubung Sistem (*interface*)**  
Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dan berinteraksi dari subsistem ke subsistem lainnya.
5. **Masukan Sistem (*input*)**  
Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem dapat berupa masukan perawatan yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi serta dapat berupa masukan sinyal yaitu energi yang diproses untuk menghasilkan keluaran.
6. **Keluaran Sistem (*output*)**  
Keluaran adalah hasil dari masukan yang diolah dan diklasifikasikan untuk menjadi keluaran yang berguna, dimana keluaran tersebut dapat menjadi masukan bagi subsistem lainnya.
7. **Pengolahan Sistem (*objective*)**  
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan mengelolah atau memproses masukan menjadi keluaran.
8. **Sasaran Sistem (*objective*)**  
Suatu sistem tertentu mempunyai tujuan atau sasaran, sasaran dari sistem sangat menentukan, masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuan (Santoso., 2018), (Santoso., 2018).

### **Komponen Sistem**

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. User yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peripheral device, dan perangkat jaringan (Fernanda, 2017), (Kurniawan & Surahman, 2021).
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA

### **Klasifikasi Sistem**

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang. Klasifikasi sistem tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sistem tak tentu (*probabilistic system*), adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Sistem arisan merupakan contoh *probabilistic system* karena sistem arisan tidak dapat diprediksi dengan pasti (Alfarizi et al., 2020), (Ariyanti, 2020).
- b. Sistem abstrak (*abstract system*), adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem teologia merupakan contoh *abstrac system*.
- c. Sistem fisik (*physical system*), adalah sistem yang ada secara fisik. Sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, dan transportasi merupakan contoh *physical system* (Anggraini et al., 2020), (Tinambunan & Sintaro, 2021).
- d. Sistem tertentu (*deterministic system*), adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan, merupakan contoh *deterministic system* karena program komputer dapat diprediksi dengan pasti.
- e. System tertutup (*close system*), sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya; reaksi kimia dalam tabung yang terisolasi.
- f. Sistem terbuka (*open system*), adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem perdagangan merupakan contoh *open system*, karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

### **Konsep Sistem Informasi**

#### **Pengertian Data**

Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta (*fact*) dan angka yang secara relatif tidak terdapat berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia (Wahyudi, 2020), (Alita et al., 2020).

#### **Pengertian informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan (Ichwan dkk, 2013), (Lamada et al., 2020).

#### **Pengertian Sistem Informasi**

Sebuah sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengelola serta menyimpan data, dan cara- cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Damayanti, 2019), (Gunawan et al., 2020). Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok operasi yang tetap, yaitu :

1. Mengumpulkan data
2. Mengelompokkan data
3. Menghitung
4. Menganalisa
5. Menyajikan laporan

### **Komponen Sistem Informasi**

Secara garis besar, sebuah sistem informasi memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan**  
Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
2. **Input**  
Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai *input* ke dalam sistem. Sebagian besar *input* berupa transaksi. Namun perlu diingat, bahwa dalam perkembangannya, sebuah sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dan menghasilkan informasi keuangan saja, namun juga mengolah data dan menghasilkan informasi nonkeuangan. Oleh karena itu sebagian *input* adalah berupa nonkeuangan.
3. **Output**  
Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut *output*. *Output* dari sebuah sistem yang dimasukkan kembali ke dalam sistem sebagai *input* disebut dengan umpan balik (*feedback*). *Output* sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal seperti daftar umur piutang anggaran, dan proyeksi arus kas.
4. **Penyimpanan data**  
Data sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui (*update*) untuk menjaga keterkinian data.
5. **Pemrosesan**  
Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses. Saat ini sebagian besar perusahaan mengelola datanya dengan menggunakan komputer, agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.
6. **Instruksi dan prosedur**  
Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci. Perangkat lunak (*program*) komputer dibuat untuk menginstruksikan komputer melakukan pengolahan data. Instruksi dan prosedur untuk para pemakai komputer biasanya dirangkum dalam sebuah buku yang disebut buku pedoman prosedur.
7. **Pemakai**  
Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut dengan pemakai. karyawan yang melaksanakan dan mencatat transaksi dan karyawan yang mengelola dan mengendalikan sistem.
8. **Pengamanan dan pengawasan**  
Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah. Untuk mencapai kualitas informasi semacam itu, maka sistem pengamanan dan pengawasan harus dibuat dan melekat pada sistem (I. D. Lestari et al., 2020), (Vidiasari & Darwis, 2020).

### **Sasaran Sistem Informasi**

- a. Meningkatkan penyelesaian tugas.  
Pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran yang memiliki mutu yang tinggi (Irawan & Neneng, 2020), (Dinasari et al., 2020).
- b. Meningkatkan efektifitas secara keseluruhan.  
Sistem harus mudah dan sering digunakan
- c. Meningkatkan efektifitas ekonomi.  
Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

## **Konsep Sistem Informasi Akuntansi**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Fitriyana & Sucipto, 2020), (M Ramdhani Yanuarsyah et al., 2021).

### **Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi**

Ada 3 fungsi utama dari Sistem Informasi Akuntansi bagi perusahaan yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi (Budioko, 2016), (Rahmanto & Hotijah, 2020).

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. User yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, peripheral device, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

### **Subsistem Dalam Sistem Informasi Akuntansi**

Subsistem sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 sistem, yaitu :

1. Sistem Pengeluaran (*Expenditure System*)  
Segala peristiwa yang berhubungan dengan usaha mendapatkan sumber-sumber ekonomis yang diperlukan oleh perusahaan, baik berupa barang ataupun jasa, baik pemasok dari luar maupun dari karyawan di dalam perusahaan.
2. Sistem Pendapatan (*Revenue System*)  
Berhubungan dengan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan kepada konsumen dan mendapatkan pembayaran dari mereka.
3. Sistem Produksi (*Production System*)  
Berhubungan dengan pengumpulan, penggunaan dan perubahan bentuk suatu sumber ekonomi.
4. Sistem Manajemen Sumber Daya (*Resources Management System*)  
Meliputi peristiwa yang berkaitan dengan manajemen dan pengendalian sumber daya seperti investasi dan aktiva tetap.
5. Sistem Buku Besar dan Laporan Keuangan (*General Ledger and Financial Accounting*)  
Berhubungan dengan transaksi keuangan dan ayat jurnal penyesuaian yang terjadi dalam siklus akuntansi.

### **Pengelolaan Barang Masuk dan Barang Keluar**

Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Pengolahan sama halnya dengan manajemen,

karena pengelolaan dalam sebuah organisasi memerlukan pelaksanaan tanggung jawab manajerial secara terus menerus. Dan tanggung jawab tersebut secara kolektif sering disebut sebagai fungsi manajemen (Nugroho et al., n.d.), (Ahdan & Setiawansyah, 2020).

### **Pengertian Persediaan**

Persediaan barang dagang adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan persediaan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Perusahaan perdagangan minimal memiliki satu jenis persediaan yaitu, persediaan barang dagangan (Isnaini et al., 2017), (Samsudin et al., 2019).

### **Pengertian Pembelian**

Pengertian pembelian adalah orang-orang yang dengan wewenang formalnya berhak memilih rekanan pembekal (*supplier*) dan mengatur syarat-syarat pembelian. Tingkat keterlibatan pembeli dan tingkat perbedaannya, yaitu perilaku pembelian yang kompleks, perilaku pembelian pengurangan disonansi, perilaku pembelian kebiasaan, dan perilaku pembelian pencarian variasi (Kurniati et al., 2017), (Yusmaida et al., 2020).

### **Pengertian Penjualan**

Penjualan adalah aliran kas masuk atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan. Secara umum penjualan sama artinya dengan pendapatan pada perusahaan jasa. Penjualan barang dagangan terjadi ketika perusahaan melakukan proses penjualan kepada pihak lain. Penjualan dapat dilakukan dengan tunai dan kredit. Penjualan barang dagang tersebut diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan (Budiman et al., 2019), (Romdhoni et al., 2012).

### **Retur Pembelian dan Retur Penjualan**

Retur penjualan adalah pengembalian barang yang telah dijual karena tidak sesuai dengan pesanan konsumen. Jika terjadi retur (pengembalian barang) maka konsumen akan menerima uang kembalikan atau mendapat potongan penjualan. Begitu juga halnya dengan retur pembelian adalah kebalikan dari retur penjualan (Rahmansyah & Darwis, 2020), (Maulida et al., 2020).

## **METODE**

### **Alat Pengembangan Sistem**

#### **Bagan Alir Dokumen**

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Simbol bagan alir dibagi ke dalam empat kategori sebagai berikut :

1. **Simbol *input/output*** menunjukkan *input* atau *output* dari sistem.
2. **Simbol Pemrosesan** menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan.

3. **Simbol penyimpanan** menunjukkan tempat data disimpan.
4. **Simbol arus dan lain-lain** menunjukkan arus data, dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Form Login*

*Form login* dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :

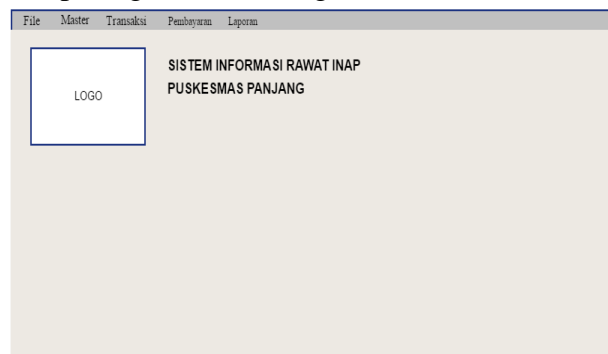


The image shows a login form with a blue border. At the top center is a box labeled 'Gambar'. Below it is the word 'LOGIN' in green. There are two input fields: 'USER : ' and 'SANDI : '. At the bottom are two buttons: 'MASUK' and 'KELUAR'.

Gambar 1. *Form Login*

### *Form Utama*

*Form utama* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



The image shows the main application window. At the top is a menu bar with 'File', 'Master', 'Transaksi', 'Pembayaran', and 'Laporan'. Below the menu bar is a box labeled 'LOGO'. To the right of the logo is the text 'SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PUSKESMAS PANJANG'.

Gambar 2. *Form Utama*

### *Form Data Pengguna*

*Form data pengguna* dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



The image shows the 'Data Master Pengguna' form. It has a title bar 'Data Master Pengguna'. There are five input fields: 'Kode User', 'Nama User', 'Username', 'Password', and 'Jabatan'. Below the fields are five buttons: 'Baru', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Keluar'. At the bottom right is a search field labeled 'Cari Pengguna'. Below the search field is a box labeled 'DATAGRIDVIEW'.

Gambar 3. *Form Data Pengguna*



### **Form Data Ruangan**

Form data ruangan dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :

Kamar

No Kamar

Status Kamar

Cari

DATAGRIDVIEW

Gambar 4. Form Data Ruangan

### **Form Data Paket**

Form data paket dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut :

Paket

Kode Paket

Jenis Paket

Harga

Cari Paket

Datagridview

Gambar 5. Form Data Paket

### **Form Data Dokter**

Form data dokter dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :

Dokter

ID Dokter

Nama Dokter

Alamat

Telepon

Cari Dokter

DATAGRIDVIEW

Gambar 6 Form Data Dokter

### Form Data Pasien

Form data pasien dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut :

Gambar 7 Form Data Pasien

### Form Pembayaran

Form data pembayaran dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8 Form Pembayaran

### Form Klaim

Form data klaim dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut :

Gambar 9. Form Klaim

### Form Pasien Masuk

Form data pasien masuk dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut :

Gambar 10. Form Pasien Masuk

### Form Pasien Keluar

Form data pasien keluar dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:

Gambar 11 *Form* Pasien Keluar

### Form Cetak Pasien Masuk

Form cetak pasien masuk dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut :

Gambar 12. *Form* Cetak Pasien Masuk

### Form Cetak Pendapatan

Form cetak pendapatan dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:

Gambar 13. *Form* Cetak Pendapatan

### Form Jurnal Penerimaan Kas

Form jurnal penerimaan kas dapat dilihat pada gambar 14 sebagai berikut :



Gambar 14. Form Jurnal Penerimaan Kas

### Output Laporan Pasien

Output laporan pasien dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut :

No	ID Pasien	Nama Pasien	NIK	Alamat	Telepon	Jenis Pasien	No BPJS / KK
1							

Bandar Lampung, Jumat, 5 Oktober, 2018  
Pimpinan

(            )

Gambar 15. Output Laporan Pasien

### Output Laporan Pasien Masuk

Output laporan pasien masuk dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut :

No	ID Pasien	Nama Pasien	NIK	Alamat	Telepon	Jenis Pasien	No BPJS / KK
1							

Bandar Lampung, Jumat, 5 Oktober, 2018  
Pimpinan

(            )

Gambar 16. Output Laporan Pasien Masuk

### Output Laporan Pendapatan

Output laporan pendapatan dapat dilihat pada gambar 17 sebagai berikut :

ID Checkout	Tanggal Checkin	Tanggal Checkout	Nama Pasien	Jenis Pasien	Jenis Paket	No Kamar	Lama Menginap	Harga Per Malam	Total Bayar	Status Bayar

Total Pendapatan :

Bandar Lampung, Jumat, 5 Oktober, 2018  
Pimpinan

(            )

Gambar 18. Output Laporan Pendapatan

### Output Laporan Kwitansi

Output laporan kwitansi dapat dilihat pada gambar 19 sebagai berikut:

PUSKESMAS PANJANG BANDAR LAMPUNG	
KWITANSI PEMBAYARAN PASIEN	
No Pembayaran : PBY-0005	No Kamar : 222
Tanggal Checkin : 20-November-2018	Lama Menginap : 1 Hari
Tanggal Checkout : 20-November-2018	Tanggal Pembayaran : 20-November-2018
Nama Pasien : Irsyad	Total Pembayaran : Rp 15.000
Paket : Umum	

Bandar Lampung, Selasa, 20 November, 2018  
Kasir

Gambar 19. Output Laporan Kwitansi

### SIMPULAN

1. Berdasarkan identifikasi masalah agar sistem akurat dan mudah digunakan sistem dibangun dengan fitur-fitur sesuai dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan fitur-fitur tersebut terdapat master pengguna, master ruangan, master dokter, master pasien dan form pembayaran sehingga dengan fitur tersebut memudahkan bagian administrasi dalam menyajikan laporan pendapatan pada puskesmas rawat inap.
2. Agar efektif dalam pembuatan laporan pasien pada aplikasi ini di lengkapi dengan fitur transaksi yang di dalamnya terdapat sub menu yaitu formcheck in, form check out dan form pembayaran. Hal ini merupakan upaya penyajian laporan pasien dapat sesuai dengan pendapatan puskesmas.

### REFERENSI

- Abdul, R., & Agung, B. (2017). *RANCANG BANGUN SISTEM KONTROL PENGUNCI PINTU*. April, 9–22.
- Ahdan, S., & Setiawansyah, S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendorong Darah Tetap di Bandar Lampung dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android. *Jurnal Sains Dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 6(2), 67–77.
- Ahmad, I., Samsugi, S., & Irawan, Y. (2022). Penerapan Augmented Reality Pada Anatomi Tubuh Manusia Untuk Mendukung Pembelajaran Titik Titik Bekam Pengobatan Alternatif. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 46. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1521>
- Alfarizi, S., Mulyawan, A. R., Gunawan, D., Aryanti, R., Teknik, F., Bina, U., & Informatika, S. (2020). *IMPLEMENTASI UNIFIED MODELLING LANGUAGE PADA SISTEM INFORMASI NASGOR DELIVERY BERBASIS WEB*. 15(2).
- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., Styawati, S., & Nurkholis, A. (2020). Sistem

- Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Ariyanti, L. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 90–96.
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 90–96.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Budiman, A., Wahyuni, L. S., & Bantun, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 24–30.
- Budioko, T. (2016). Sistem monitoring suhu jarak jauh berbasis internet of things menggunakan protokol mqtt. *Seminar Nasional Riset Teknologi Informasi*, 1(30 July), 353–358.
- Damayanti, N. N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Febriantoro, D., & Suaidah. (2021). *Perancangan sistem informasi desa pada kecamatan sendang agung menggunakan extreme programming*. 2(2), 230–238.
- Fernanda, S. (2017). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Siswa SMA N 1 Sidomulyo Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 29–32.
- Fitri, A., Rossi, F., Suwarni, E., & Rosmalasari, D. (2021). *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru MA Matha ' ul Anwar Lampung Pada Masa Pandemi COVID-19*. 2(3), 189–196. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.50>

- Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110.
- Gunawan, I. K. W., Nurkholis, A., & Sucipto, A. (2020). Sistem monitoring kelembaban gabah padi berbasis Arduino. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 1(1), 1–7.
- Ichwan dkk. (2013). Pembangunan Prototipe Sistem Pengendalian Peralatan Listrik Pada Platform Android. *Jurnal Informatika*, 4(1), 13–25.
- Irawan, A. A., & Neneng, N. (2020). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 245–253.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Isnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen Pada Perguruan Tinggi Teknokrat Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jupiter*, 2(1).
- Kurniati, N., Yanitasari, Y., Lantana, D. A., Karima, I. S., & Susanto, E. R. (2017). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Pada Kucing Menggunakan Certainty Factor. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(1), 34–41.
- Kurniawan, F., & Surahman, A. (2021). SISTEM KEAMANAN PADA PERLINTASAN KERETA API MENGGUNAKAN SENSOR INFRARED BERBASIS MIKROKONTROLLER ARDUINO UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 2(1), 7–12.
- Kusnadi, E. (2009). *Perubahan Malonaldehida Hati , Bobot Relatif Bursa Fabricius dan Rasio Hetero fi l / Limfosit ( H / L ) Ayam Broiler yang Diberi Cekaman Panas*. 32(2), 81–87.
- Lamada, M. S., Miru, A. S., & Amalia, R.-. (2020). Pengujian Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Menggunakan Standar ISO 25010. *Jurnal MediaTIK*, 3(3). <https://doi.org/10.26858/jmtik.v3i3.15172>
- Lestari, G., & Savitri Puspaningrum, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Tunjangan Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Studi Kasus: Pt Mutiara Ferindo Internusa. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 38–48. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Lestari, I. D., Samsugi, S., & Abidin, Z. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pekerjaan Part Time Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 18–21.
- Masarrang, M., Yudaningtyas, E., & Naba, A. (2015). Peramalan Beban Jangka Panjang

- Sistem Kelistrikan Kota Palu Menggunakan Metode Logika Fuzzy. *Jurnal EECCIS*, 9(1), 13–18.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Myori, D. E., Mukhaiyar, R., & Fitri, E. (2019). Sistem Tracking Cahaya Matahari pada Photovoltaic. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 9–16. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.548>
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Napianto, R., Rahmanto, Y., Borman, R. I., Lestari, O., Nugroho, N., Science, C., Indonesia, U. T., & Bangsa, U. B. (2018). *DHEMPSTER-SHAFER IMPLEMENTATION IN OVERCOMING UNCERTAINTY IN THE INFERENCE*. 45–53.
- Nirwana, A. P. (2015). *AKTIVITAS ANTIPROLIFERASI EKSTRAK ETANOL DAUN BENALU KERSEN (Dendrophloe pentandra L. Miq.) TERHADAP KULTUR SEL KANKER NASOFARING (RAJI CELL LINE)*.
- Nugroho, R. A., Gunawan, R. D., & Prasetyawan, P. (n.d.). *Sistem Keamanan Kap Mobil Menggunakan Fingerprint Berbasis Mikrokontroler*. 2(1), 1–9.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Samsudin, M., Abdurahman, M., & Abdullah, M. H. (2019). Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.16>
- Santoso., S. (2018). *Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web*. 37(2), 8–9.
- Sucipto, A., & Hermawan, I. D. (2017). Sistem Layanan Kesehatan Puskesmas menggunakan Framework Yii. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 61–65.
- Supriyatna, Y. (2011). Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 9(2), 199–206. <https://gedung.info/wp-content/uploads/2017/11/Panduan-Estimasi-Biaya-Perawatan-Gedung.pdf>



- Suweda, I. (2009). Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya (Suatu Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 13(1), 1–12.
- Tinambunan, M., & Sintaro, S. (2021). Aplikasi Restfull Pada Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandar Lampung. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 312–323. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1230>
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Wahyudi, A. D. (2020). SISTEM INFORMASI INVENTORY GUDANG DALAM KETERSEDIAAN STOK BARANG MENGGUNAKAN METODE BUFFER STOK. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182.
- Wantoro, A. (2016). Pengembangan Sistem Presensi Dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Biaya Operasional Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 1–5.
- Yanuarsyah, M R, Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>
- Yanuarsyah, M Ramdhani, Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.
- Yuliana, Y., Paradise, P., & Kusriani, K. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ispa Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis Web. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 10(3), 127. <https://doi.org/10.22303/csrid.10.3.2018.127-138>
- Yusmaida, Y., Neneng, N., & Ambarwari, A. (2020). Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Hill Climbing. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68–74.